

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai edaran Mendikbud nomor 14 tahun 2019)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri Jateng di Purbalingga
Kompetensi Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengenalan dan penggunaan peralatan serta kelengkapan gambar teknik.
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (360 Menit)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Peserta didik diharapkan mampu Memahami fungsi peralatan dan kelengkapan gambar teknik
2. Peserta didik dapat memilah peralatan dan kelengkapan gambar teknik

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Orientasi Peserta didik pada masalah
 - Guru menyampaikan masalah yang akan di pecahkan dalam kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual masalah bisa di temukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan`
 - Kelompok mengamati dan memenuhi masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang di sarankan.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing –masing.
 - Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang di perlukan untuk menyelesaikan masalah.
3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 - Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing –masing.
 - Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi atau sumber) untuk bahan diskusi
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk di persentasikan
 - Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya di persentasikan/ disajikan dalam bentuk karya
5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
 - Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan dari kelompok lain.

D. PENILAIAN

Sikap : Pengamatan langsung
Ketrampilan : Tes tertulis
Pengetahuan : Unjuk kerja



Kurniawan Basuki S.Pd, M.T
NIP. 19670929 1990031 013

Purbalingga, 20 April 2020
Guru Mapel

Alan Andika Privatama S.Pd. T, MP.d
NIP. 19871022 201402 1001

LAMPIRAN

1. INSTRUMEN PENILAIAN

TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR 1 (Penilaian Kompetensi Pengetahuan)

Sekolah : SMK Negeri Jateng di Purbalingga
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin
Kelas /Semester : X / 1

Jawablah pertanyaan - pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan jenis dan kegunaan kertas gambar untuk menggambar teknik !
2. Sebutkan beberapa peralatan gambar menurut jenis dan kegunaannya !
3. Apa alasannya membuat gambar lingkaran untuk teknik mesin dan teknik las lebih praktis menggunakan sablon/mal lingkaran dari pada jangka ?
4. Apa keuntungan penggunaan mesin gambar dibanding dengan meja gambar konvensional ?
5. Software apa saja yang diaplikasikan untuk menggambar?
6. Sebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk mendesain gambar teknik berbasis komputer !

Kunci Jawaban

1. Jenis dan kegunaan kertas gambar untuk menggambar teknik adalah:
 - a. Kertas putih (manila/padalarang), kertas sketsa dan kertas milimeter, digunakan untuk gambar tata letak, gambar rangkaian listrik, atau gambar lain yang digambar dengan pensil atau tinta.
 - b. Kertas kalkir : digunakan untuk gambar asli, yang kemudian dapat dibuat gambar cetak biru (*blue print*) atau cetak kontak (*contact print*)
2. Beberapa peralatan gambar teknik:
 - a. Peralatan Konvensional: pensil, pena, jangka, penggaris, sablon (mal), busur derajat, penghapus, mesin gambar, dan sebagainya.
 - b. Peralatan gambar berbasis komputer
 - 1) Software: coreldraw, AutoCad, ORCAD, EWB, Designer, dsb
 - 2) Hardware: Unit computer, printer, plotter, dsb.
3. Pembuatan bentuk lingkaran untuk gambar lebih efektif menggunakan jangka karena ukuran bentuk lingkarannya relatif kecil sehingga lebih mudah digambar dengan sablon (mal).
4. Keuntungan menggunakan mesin gambar daripada alat konvensional lainnya adalah mesin gambar merupakan alat yang multifungsi, yaitu dapat digunakan sebagai busur derajat, penggaris T, dan mistar segitiga.
5. Software yang dapat diaplikasikan untuk menggambar teknik elektro adalah: Coreldraw, AutoCad, ORCAD, EWB, Designer, dsb
6. Peralatan yang dibutuhkan untuk mendesain gambar teknik berbasis komputer: Unit computer, printer, plotter, dsb.

Pedoman Penilaian

1. Setiap awal sebelum mengerjakan soal adalah 4
2. Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 16
3. Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 14
4. Setiap soal apabila dijawab setengahbenar diberi nilai 12
5. Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 6
6. Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

**LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK
(Penilaian Kompetensi Sikap)**

Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin
 Kelas / Semester : X / 1
 Kompetensi Dasar :
 3.1 Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan.
 3.2 Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.

Materi Pokok : Pengenalan dan penggunaan peralatan serta kelengkapan gambar teknik

Hari / tanggal pengamatan :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
 - 5). Menghargai pendapat orang lain
2. Keterangan Skor dan Kategori skor

Skor 1 = sangat kurang	Jumlah skor 1- 5 katagori tidak aktif
Skor 2= kurang	Jumlah skor 5-10 katagori kurang aktif
Skor 3= cukup	Jumlah Skor11-15 katagori cukup aktif
Skor 4= baik	Jumlah skor 16-20 katagori aktif
Skor 5 = baik sekali	Jumlah skor 21 -25 katagori sangat aktif

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
Dst								
	JUMLAH SKOR							
	RERATA SKOR							

TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR 2 (Penilaian Kompetensi Ketrampilan)

Sekolah : SMK Negeri Jateng di Purbalingga
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin
Kelas /Semester : X / 1

1. Alat dan bahan:

1. Pensil 1 buah
2. Penggaris 1 set
3. Jangka 1 set
4. Penghapus 1 buah
5. Sablon simbol 1 set
6. Kertas gambar ukuran A4 1 lembar

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja:

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar !
2. Bacalah dan pahami petunjuk praktikum pada setiap lembar kegiatan belajar !
3. Gunakanlah peralatan gambar dengan benar dan berhati-hatilah !
4. Bersihkan meja gambar sebelum dan sesudah digunakan !

3. Langkah Kerja:

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Rekatkan kertas gambar dengan isolasi pada sudut kertas gambar.
3. Buatlah garis tepi.
4. Buatlah sudut keterangan gambar (etiket).
5. Buatlah bermacam-macam konstruksi geometris menggunakan bentuk dan pensil mekanis di atas kertas A4.
6. Rencanakan tata letak (lay out) pembuatan gambar.
7. Kumpulkan hasil pekerjaan jika sudah selesai.
8. Setelah selesai bersihkan alat gambar dan kembalikan ke tempatnya.

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri Jateng di
Purbalingga

Purbalingga,
Guru Mata Pelajaran

Kurniawan Basuki S.Pd, M.T
NIP. 19670929 1990031 013

Alan Andika Priyatama S.Pd. T, MP.d
NIP. 19871022 201402 1 001

2. Rangkuman Materi

1. Alat dan Bahan Konvensional

Beberapa peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menggambar teknik, meliputi :

- 1.1. **Kertas gambar putih** (manila/padalarang), kertas sketsa dan kertas milimeter : digunakan untuk gambar tata letak yang digambar dengan pensil.
- 1.2. **Kertas kalkir** : digunakan untuk gambar asli, yang kemudian dapat dibuat gambar cetak biru (blue print) atau cetak kontak (contact print).
- 1.3. **Film gambar** : digunakan untuk mendokumentasikan gambar yang teliti dan keawetannya sangat diperlukan, serta tidak boleh memuai atau menyusut.

Kertas gambar yang dipergunakan mempunyai ukuran-ukuran yang telah dinormalisasikan. Ukuran yang paling banyak dipergunakan adalah seri A. Seri A ini mempunyai ukuran standar yang dinyatakan dengan membubuhkan 0 (nol) di belakang huruf A, dan ukuran-ukuran yang lebih kecil dengan membubuhkan angka 1 hingga angka 4. Ukuran standar, yaitu A0, mempunyai luas 1 m², dengan perbandingan panjang terhadap lebar sebagai $\sqrt{2} : 1$. Ukuran-ukuran berikutnya diperoleh dengan membagi dua ukuran yang mendahuluinya. Misalnya ukuran A3 mempunyai setengah ukuran A2, dan seterusnya.. Untuk membaca ukuran kertas gambar pada sisi panjangnya diletakkan mendatar. Kecuali untuk kertas ukuran A4, yang sisi panjangnya diletakkan vertikal. Ukuran kertas gambar dari seri A dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ukuran garis tepi dari masing-masing ukuran kertas.

Tabel 1. Lambang dan ukuran kertas gambar.

Ukuran kertas		A0	A1	A2	A3	A4
A x b (mm)		841 x 1189	594 x841	420 x 594	297 x 420	210 x 297
c min		20	20	10	10	10
d min	Tanpa tepi jepit	20	20	10	10	10
	Dengan tepi jepit	25	25	25	25	25

2. Pensil dan pena

Menggambar teknik dengan pensil lebih baik menggunakan pensil mekanik yang bisa diisi ulang (refill). Pensil mempunyai tingkat kekerasan dan aturan penggunaan pada jenis kertas gambar. Tingkat kekerasan pensil dimulai dari 9H (sangat keras) hingga 8B (sangat lunak). Sedangkan pada penggunaannya untuk membuat :

- Garis bantu : menggunakan 2H
- Garis : menggunakan F
- Tulisan, garis penuh tebal : menggunakan HB

Untuk menggambar diatas kertas atau kertas kalkir dapat menggunakan pensil mekanik isi ulang dengan ketebalan 0,3 mm dan 0,5 mm. Pensil mekanik isi ulang tidak perlu meraut atau meruncingkan pensil. Dan bila digunakan untuk menarik garis akan diperoleh ketebalan yang sama.

Pena gambar yang digunakan untuk gambar kerja menggunakan ketebalan 0,25 putih; 0,35 kuning; 0,50 coklat dan 0,70 biru.



Gambar 1. Pensil Mekanik isi ulang

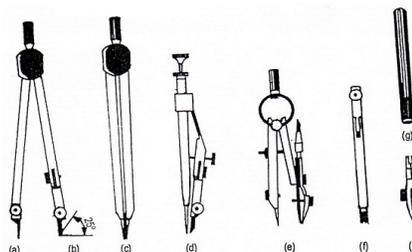


Gambar 2. Pena (Rapido)

Pena gambar terutama digunakan untuk menggambar diatas kertas transparan. Tinta yang dipakai harus bebas radiasi ultra violet agar tidak menimbulkan hambatan.

3. Jangka

Ada tiga macam jangka yang digunakan untuk menggambar, tergantung besar kecilnya lingkaran yang akan digambar. Jangka besar untuk menggambar lingkaran dengan diameter 100 – 200 mm, jangka menengah untuk lingkaran dari 20 – 100 mm, dan jangka kecil untuk lingkaran 5 – 30 mm. Disamping itu terdapat sebuah jangka untuk membuat lingkaran dengan jari-jari kecil, seperti misalnya untuk pembulatan. Ada dua macam jangka yaitu jangka pegas dan jangka orleon.



Gambar 3. Macam-macam Jangka

4. Macam-macam penggaris

1.1. Penggaris T

Sebuah penggaris T terdiri dari sebuah kepala dan sebuah daun. Penggaris T dapat digunakan untuk menarik garis-garis horizontal dengan menekankan kepalanya pada tepi kiri dari meja gambar, dan menggesernya keatas atau ke bawah.

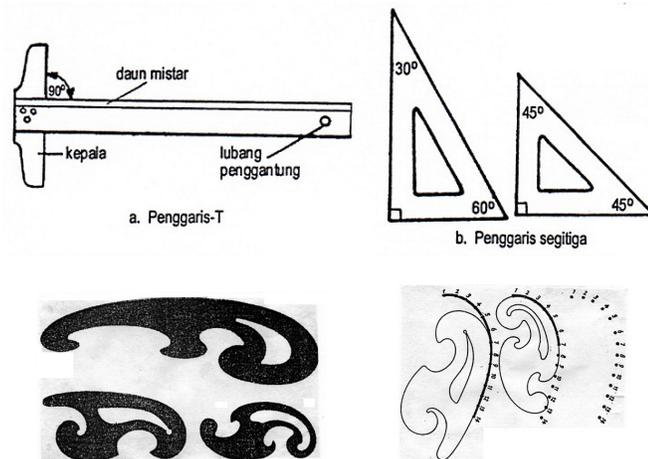
Supaya hasil dari garis-garis horizontal dapat sejajar dengan benar, kepala dari penggaris ini harus betul-betul diikat pada daunnya.

2.1. Penggaris Segitiga

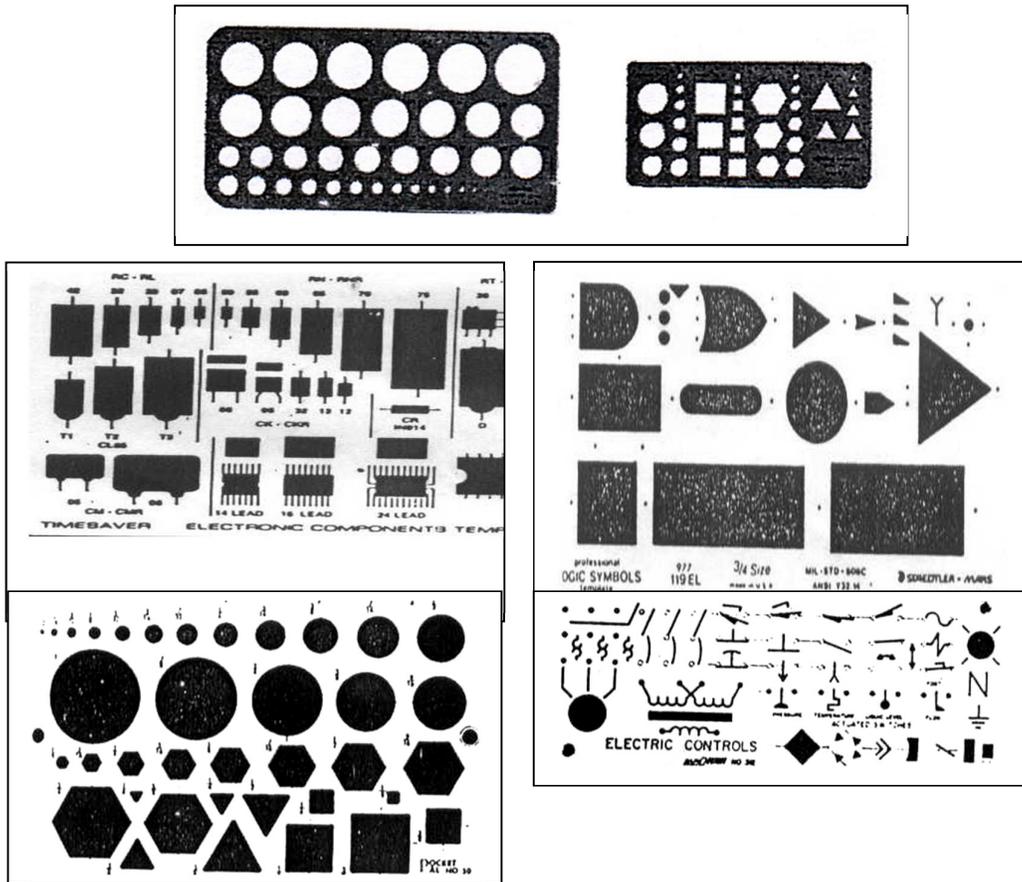
Sepasang segitiga terdiri dari segitiga siku sama kaki dan sebuah segitiga siku 60° . Ukuran segitiga ini ditentukan oleh panjang 1, dan berkisar antara 100 sampai 300 mm.

3.1. Sablon (mal)

Sablon atau mal digunakan untuk menggambar teknik elektro antara lainnya. Penggaris sablon meliputi : mal lengkungan, mal bentuk, mal huruf dan mal untuk simbol-simbol elektro dan elektronika.



Gambar 4. Macam-Macam Penggaris



Gambar 5. Macam-macam Sablon (Mal)

4.1. Peralatan lain

Peralatan gambar teknik lain, selain peralatan yang telah dibahas sebelumnya adalah

➤ **Mistar Skala**

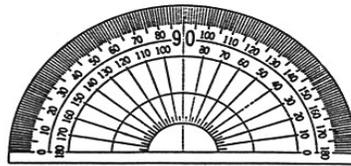
Mistar skala dibuat dari kayu atau plastik, yang panjangnya pada umumnya adalah 300 mm. Disamping ini terdapat pula mistar skala dengan penampang segitiga dengan ukuran yang diperkecil.



Gambar 6. Mistar Skala

➤ **Busur derajat**

Busur derajat dibuat dari plastik atau aluminium. Biasanya busur derajat ini mempunyai garis-garis pembagi dari 0 sampai dengan 180°. Alat ini digunakan untuk mengukur sudut atau membagi sudut.



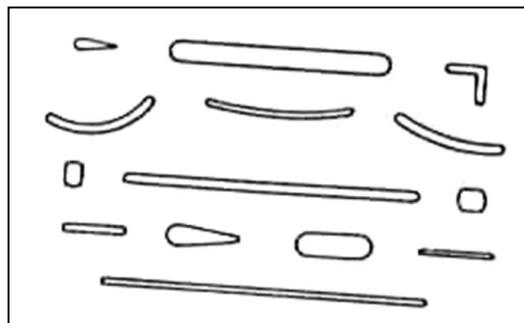
Gambar 7. Busur Derajat

➤ ***Penghapus***

Untuk menghilangkan atau mengganti garis maupun gambar yang salah dipergunakan penghapus dengan mutu yang baik. Penghapus dibuat dari bahan karet atau dari bahan lain yang lunak. Penghapus yang baik harus dapat menghilangkan garis atau gambar yang tidak diinginkan dan tidak merusak kertasnya. Untuk menghilangkan garis atau gambar dengan tinta, harus dipakai penghapus yang khusus.

➤ ***Pelindung penghapus***

Pelindung penghapus ini dipakai bila kita ingin menghilangkan garis yang berdekatan. Dengan alat ini garis-garis yang perlu dapat terlindungi dari penghapusan. Hanya garis, atau bagian garis yang salah dapat dihapus., pelindung tersebut mempunyai berbagai bentuk lubang. Dengan demikian bagian yang diperlukan dapat dilindungi dan bagian yang harus dihapus akan tampil pada lubang.



Gambar 8. Pelindung Penghapus

➤ ***Pita Gambar***

Untuk menempelkan kertas gambar diatas papan gambar tidak lagi dipergunakan paku payung, karena akan merusak papan gambar, dan akan mengganggu pergerakan penggaris. Sekarang terdapat pita gambar yang akan menempelkan pita gambar pada papan gambar. Cellotape sudah tidak dipergunakan lagi sebagai pita rekat, karena daya rekatnya yang terlalu kuat sehingga akan merusak kertas gambar bila ingin melepas kertas gambar dari meja gambar. Pita gambar mempunyai daya lekat yang cukup untuk menempelkan kertas gambar, dan tidak merusak kertasnya jika dibuka.

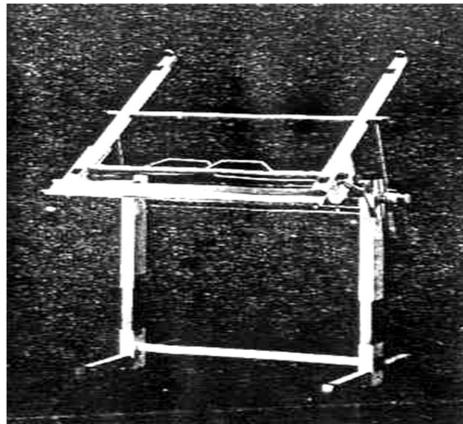
➤ ***Alas kertas gambar***

Jika kertas gambar diletakkan langsung diatas papan gambar maka akan terdapat berkas-berkas garis atau tusukan jarum dari jangka. Hal ini kadang-kadang akan mengganggu pada saat kita menggambar. Untuk menghindarkan hal ini dipasang alas kertas gambar dari kertas lunak. Ada juga yang dibuat dari karet magnetik. Untuk menempelkan kertas gambarnya tidak dipakai pita gambar, melainkan pita tipis dari baja tahan karat. Yang terakhir ini sangat ini sangat mudah penggunaannya.

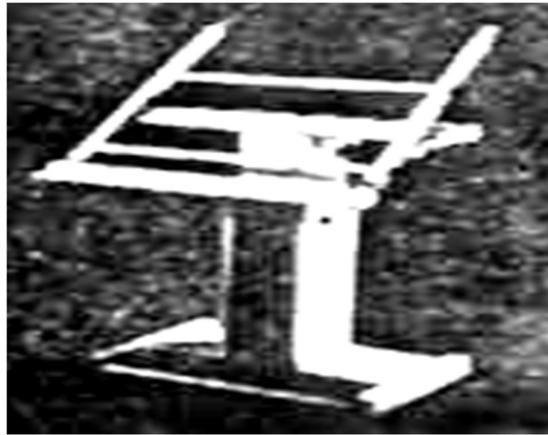
➤ ***Papan Gambar dan Meja Gambar***

Papan gambar harus mempunyai permukaan yang rata dan tepi yang lurus, dimana kepala dari penggaris T digeser. Papan gambar dibuat dari pohon cemara, kayu pohon linde, kayu lapis (plywood) atau hardboard. Ukurannya disesuaikan dengan ukuran kertas, misalnya untuk ukuran kertas A0 mempunyai ukuran 1.200 mm x 900 mm, kertas ukuran A1 mempunyai ukuran 600 mm x 450 mm. Belakangan ini terdapat papan gambar yang telah dilapisi dengan alas kertas gambar.

Papan gambar ini dapat diletakkan diatas standar yang dibuat khusus untuk tujuan ini. Standar ini dapat diubah-ubah kedudukannya. Pada Gambar 9 tampak sebuah standar papan gambar yang sederhana, yang hanya dapat merubah kemiringannya, sedangkan Gambar 10 menunjukkan sebuah standar papan gambar yang dapat diatur ketinggiannya maupun kemiringannya. Papan gambar khusus yang dipasang diatas sebuah standar disebut juga meja gambar. Papan gambar sederhana dapat diletakkan diatas meja biasa.



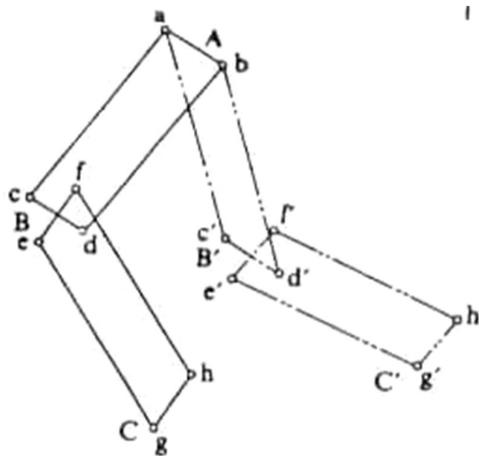
Gambar 9. Meja Gambar Sederhana



Gambar 10. Meja Gambar

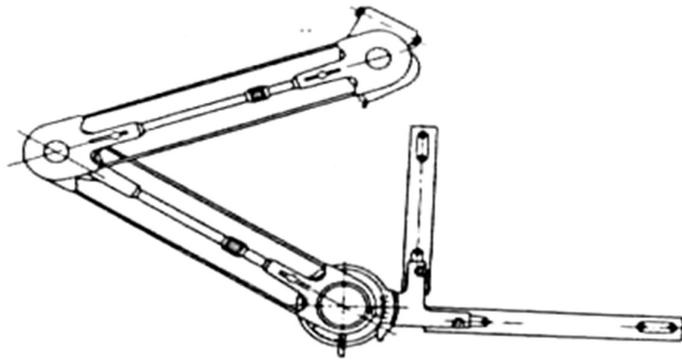
➤ **Mesin Gambar**

Mesin gambar adalah sebuah alat yang dapat menggantikan alat-alat gambar lainnya, seperti busur derajat, penggaris T, segitiga dan busur. Mesin gambar dilengkapi dengan mekanisme gerak sejajar yang terdiri dari 4 batang penghubung (link) seperti tampak pada Gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11. Mesin Gambar dengan Mekanisme Batang.

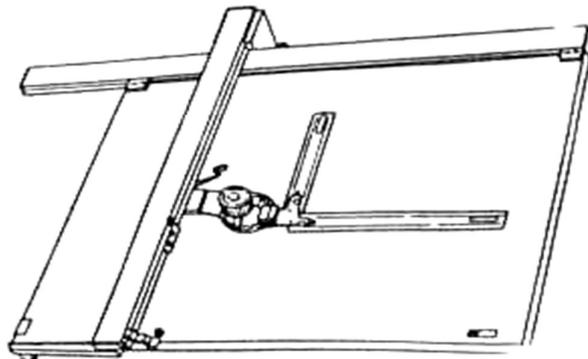
Sepasang batang penghubung dipasang secara tetap pada sebuah alat, yang dapat dipasang pula pada papan gambar. Pada pasangan yang lain ditempatkan sepasang penggaris tegak lurus, dan dapat diputar pada sudut yang dikehendaki. Dengan alat ini dapat ditarik garis-garis sejajar dan garis-garis tegak lurus dengan mudah. Selain mesin gambar jenis mekanisme batang terdapat juga mesin gambar yang tidak menggunakan batang penghubung. Sebagai penggantinya dipakai roda-roda dan pita baja. Mesin gambar jenis ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 12. Mesin Gambar Pita

Pada Tabel 2 terdapat jenis-jenis mesin gambar yang ada di negeri Jepang, yang telah diperinci oleh standar Jepang JIS. Penggaris yang dipasang pada mesin gambar ini dapat dilepas dan diganti dengan penggaris yang mempunyai ukuran dengan bermacam-macam skala. Misalnya : 2:1 ; 1:2,5 ; 1:5 ; dan sebagainya. Bahan yang dipakai dapat berupa kayu yang dilapisi dengan sejenis plastik, dimana terdapat goresan-goresan pembagi ukuran, atau seluruhnya dibuat dari plastik tembus cahaya dengan goresan-goresan yang sama. Yang terakhir ini dapat juga dipakai untuk menarik garis dengan tinta, sedangkan penggaris dari kayu mempunyai penggaris khusus.

Belakangan ini terdapat mesin gambar kereta, yang dapat dilihat pada Gambar 13 dibawah ini :



Gambar 13. Mesin Gambar Kereta.

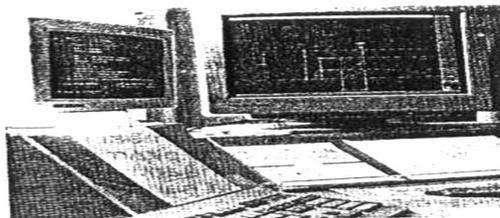
Pada mesin ini pasangan penggaris dan alat putarnya ditempatkan pada sebuah kereta vertikal, dimana penggarisnya dapat digerakkan secara vertikal, dan seluruhnya dapat digerakkan secara horizontal pada kereta horizontal. Mesin gambar jenis pita dan jenis batang disebut juga jenis lengan, berbeda dengan jenis kereta. Jenis ini mempunyai konstruksi yang lebih kuat dan kokoh dibandingkan dengan jenis lengan. Disamping ini kedudukan penggaris dapat dikunci pada kereta vertikal, sehingga memudahkan menggambar bagian-bagian yang simetris. Mesin gambar kereta ini memerlukan luas yang lebih kecil dibandingkan dengan mesin gambar jenis lengan, karena bagian-bagiannya menonjol keluar dari bidang papan gambar. Oleh karena itu mesin jenis ini makin banyak dipakai, terutama dalam ruang gambar dengan jumlah mesin gambar yang banyak.

Tabel 2. Jenis-jenis mesin gambar

Jenis	Lambang	Daerah kerja (mm)	Kombinasi skala	
			P (jenis pita)	L (jenis-Batang)
Jenis Ao-L	AO-L	≥ 1000	400 L-250L	500 L-300L
Jenis A1-L	A1-L	≥ 800	400 L-250L	400 L-250L
Jenis A1-S	AO-S	≥ 710	300 S-200S	300 S-200S

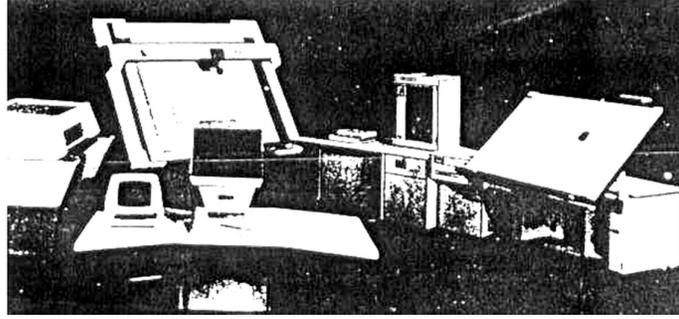
➤ **Computer Aided Design (CAD)**

Computer Aided Design adalah pembuatan design gambar yang menggunakan computer dengan memasukkan data. Bagian yang sudah digambar dapat diCopy, dipantulkan, diputar dan sebagainya untuk dipindahkan pada pekerjaan berikutnya. Program CAD menyimpan geometri bagian-bagian, maka secara otomatis ukuran dapat ditampilkan. Pada perubahan bagian yang kemudian ditiadakan, ukuran akan mengikuti dengan sendirinya. Setelah itu gambar dapat dicetak pada sebuah printer.



Gambar 14. Computer Aided Design

Bekerja dengan komputer memiliki banyak keuntungan. Bagian-bagian gambar yang sudah satu kali dikerjakan, dapat disisipkan pada gambar lain.



Gambar 15. Unit CAD dan Kelengkapannya.

INSTRUMEN VERIVIKASI /VALIDASI RPP

Sekolah : SMK Negeri Jateng Di Purbalingga
 Kompetensi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Nama Guru : Alan andika priyatama S.Pd.T, M.Pd
 Kelas/ Semester : X / 1
 Mata pelajaran : Gambar Teknik Mesin
 Materi Pokok : Pengenalan dan penggunaan peralatan serta kelengkapan gambar teknik

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
A	Identitas RPP	Tdk. Ada/Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang	Sudah Lengkap/ Sudah Sesuai	
1.	Mencantumkan identitas RPP yang jelas memuat antara lain nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas/semester, KD.			√	
B	Tujuan Pembelajaran	Tdk. Ada/Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai	Sudah Lengkap/ Sudah Sesuai	
2.	Merumuskan tujuan pembelajaran yang operasional dan terukur yang mengandung unsur A, B, C, D (audience, behavior, condition, degree) sesuai dengan KD.		√		
C.	Kegiatan Pembelajaran	Tdk. Ada/Tidak Sesuai	Kurang Lengkap/ Kurang	Sudah Lengkap/ Sudah Sesuai	
3.	Mencantumkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menguasai kompetensi yang harus dikuasai.		√		
4.	Secara tersirat maupun tersurat mencantumkan rencana aktivitas pembelajaran untuk penguasaan 4C, pendidikan karakter, dan literasi.		√		
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Mencantumkan bentuk dan teknik penilaian beserta jenis instrumen penilaian.			√	
6.	Mencakup penilaian sikap*), pengekatahuan, dan keterampilan.			√	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
E.	Komponen Pendukung	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
7.	Secara tersurat maupun tersirat mencantumkan berbagai hal yang			√	
F.	Lampiran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Melampirkan instrumen penilaian, bahan ajar, lembar kerja/jobsheet*).			√	
Jumlah Skor		21			
<p>Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100</p> <p>Nilai = (21 : 24) x 100 = 87,5 (BAIK)</p>					

Keterangan:

1. Predikat:

Nilai 91 -100 : **Amat Baik**

Nilai 81- 90 : **Baik**

Nilai 71 – 80 : **Cukup**

Nilai ≤ 70 : **Kurang**

2. Dokumen RPP dapat ditetapkan/disahkan apabila mendapat nilai **Baik**

KESIMPULAN/CATATAN/SARAN :

.....

Purbalingga,2020

Verifikator,



Drs. Widodo

NIP 19610604 198503 1 017